



Implementasi Implementasi Tugas Pokok dan Fungsi Manajemen Sekolah di MAS Ulumudin Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon

Dede Titi^{*1}, Suklani²

^{1,2}IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

E-mail: dedetitimaret@gmail.com, suklani@syekhnurjati.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-01 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-01	<p>Management is an action procedure to bring order to the school so that the learning process runs smoothly. School management essentially has the same meaning as education management, the scope and field of study of school management is also the scope and field of study of educational management. School management is part of educational management or the application of educational management in school organizations as a component of the education system. Therefore, cooperation is needed between the components in a school so that the concept of SBM can be achieved and also the school can optimize the school's vision and mission through school components so that the ideals and goals of the school can be realized, because improving the quality of the school will influence the quality of students at the school as well. The planning of the MAS ULUMUDIN SUSUKAN CIREBON school was carried out in collaboration between the school and the committee, so that this school remains competitive with other schools. This research used qualitative and observational methods, with direct observation at the MAS ULUMUDIN SUSUKAN school site interviewing the school, curriculum and school principal. The main tasks and functions of the school in the substance of the process are planning, programming, organizing, staffing, supervision and coaching carried out every month by the principal and supervisor, monitoring and evaluation at MAS ULUMUDDIN SUSUKAN is carried out once a month by the principal and together with the teachers and school committee and accompanied by the school supervisor and in the substance of the school the tasks at MAS ULUMUDDIN SUSUKAN have been made and carried out well even though the achievement indicators are not yet optimal.</p>
Keywords: <i>Manajemen;</i> <i>Main Task;</i> <i>MAS ULUMUDIN;</i> <i>Substance.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-01 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-01	<p>Manajemen merupakan prosedur tindakan untuk menertibkan sekolah agar proses pembelajaran berjalan lancar. Manajemen sekolah pada hakikatnya mempunyai pengertian yang sama dengan manajemen pendidikan, ruang lingkup dan bidang kajian manajemen sekolah juga merupakan ruang lingkup dan bidang kajian manajemen pendidikan. Manajemen sekolah merupakan bagian dari manajemen pendidikan atau penerapan manajemen pendidikan dalam organisasi sekolah sebagai salah satu komponen dari sistem pendidikan Maka dari itu diperlukan kerjasama antara komponen-komponen yang ada di suatu sekolah agar konsep dari MBS dapat tercapai dan juga sekolah dapat mengoptimalkan visi dan misi sekolah melalui komponen-komponen sekolah agar terwujudnya cita-cita dan tujuan sekolah tersebut, karena peningkatan mutu sekolah akan mempengaruhi mutu peserta didik di sekolah itu juga. Perencanaan sekolah MAS ULUMUDIN SUSUKAN CIREBON dilakukan atas Kerjasama antara sekolah dengan komite, agar sekolah ini tetap semangat berkompetitif dengan sekolah lain. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan observasi, dengan observasi langsung ke tempat sekolah MAS ULUMUDIN SUSUKAN mewawancarai pihak sekolah, kurikulum dan kepala sekolah. Tupoksi Sekolah Dalam Subtansi Proses yaitu Perencanaan Pemrograman, Pengorganisasian, Penataan staff, pengawasan dan pembinaan dilakukan tiap bulan oleh kepala sekolah dan pengawas pembina, Monitoring dan Evaluasi di MAS ULUMUDDIN SUSUKAN dilakukan setiap 1 bulan sekali oleh kepala sekolah dan beserta guru-guru dan komite sekolah serta didampingi oleh pengawas pembina sekolah dan dalam subtansi sekolah tugas di MAS ULUMUDDIN SUSUKAN sudah dibuat dan dijalankan dengan baik meskipun indikatornya belum maksimal.</p>
Kata kunci: <i>Manajemen;</i> <i>Main Task;</i> <i>MAS ULUMUDIN;</i> <i>Substance.</i>	

I. PENDAHULUAN

Manajemen merupakan prosedur tindakan untuk dapat menertibkan sekolah agar proses

pembelajaran berjalan lancar. Manajemen sekolah pada hakikatnya mempunyai pengertian yang sama dengan manajemen pendidikan, ,

ruang lingkup dan bidang kajian manajemen sekolah juga merupakan ruang lingkup dan bidang kajian manajemen pendidikan. Manajemen sekolah terbatas yakni hanya satu sekolah saja, sedangkan manajemen pendidikan menjangkau sistem yang luas dan besar secara regional, nasional bahkan internasional. Sekolah merupakan lingkungan yang sangat kompleks. Pertama karena konsep sekolah itu sendiri sukar untuk dipahami jika menggunakan perspektif tunggal. Kedua, karena terdapat beberapa perbedaan acuan yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam mendefinisikan sekolah. Ketiga, karena sekolah selalu berkaitan dengan unsur manusia, yaitu guru dan siswa, karena faktor manusia itulah maka sekolah sukar untuk dikelola secara efektif dan efisien. Sekolah efektif merupakan sekolah yang mampu mencapai tujuan dan mengoptimalkan input dalam proses untuk menghasilkan output. Pelaksanaan manajemen sekolah dimulai dari manajemen substansi pendidikan di suatu sekolah atau manajemen berbasis sekolah.

Manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada kepala sekolah, memberikan fleksibilitas keluwesan-keluwesannya kepada sekolah, dan mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha, dan sebagainya), untuk dapat meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan otonomi tersebut, sekolah diberi kewenangan untuk mengambil keputusan-keputusan sesuai dengan keinginan dan tuntutan sekolah serta masyarakat. Sedikitnya terdapat tujuh komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik dalam rangka MBS, yaitu kurikulum, personalia, ke-siswaan, keuangan, sarana prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan juga masyarakat, serta manajemen layanan khusus. Sistem yang tersirat dalam manajemen peningkatan mutu bagi sekolah mencakup komponen yang saling terkait satu sama lain yaitu konteks, input, proses, output dan outcomes. Konteks menunjuk pada permintaan pendidikan, aspirasi dan dukungan masyarakat, kebijakan pemerintah, dan kondisi geografis. Input menunjuk pada visi dan misi sekolah, sumberdaya sekolah, kurikulum, dan peserta didik. Proses mencakup proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan,

proses pembelajaran, dan proses evaluasi. Output menunjuk pada academic achievement seperti rapor dan lomba karya tulis, dan non academic achievement yang meliputi prestasi dan ketrampilan.

Outcomes mencakup kemanfaatan sekolah dalam pendidikan lanjut, pengembangan karir dan kesempatan untuk berkembang. Tahapan strategi reformasi sekolah dipengaruhi oleh dimensi organisasi yaitu leadership, structure, process dan workforce. Dimensi organisasi ini dalam pembelajarannya dipengaruhi oleh systemthinking, personal mastery, mental model, shared vision, team learning dan dialogue. Di Indonesia sistem pendidikannya masih bersifat elastis untuk mempertahankan "status quo" dalam stuktur sosial yang mapan, sehingga tidak semua anak bisa merasakan sekolah bertaraf internasionalisme, maupun sekolah standar nasional. Oleh karena itu, observasi sekolah sangat diperlukan, memilih MAS ULUMUDIN SUSUKAN yang terletak di Kecamatan Susukan kabupaten Cirebon. sebagai tempat observasi karena meskipun sekolah tersebut berada di pedesaan dan masih dikelilingi persawahan serta persaingan dengan sekolah menengah yang cukup banyak, akan tetapi telah terbukti akan prestasinya bahkan sampai tingkat nasional, Selain prestasi, infrastruktur serta lingkungan dari MAS ULUMUDDIN SUSUKAN mengalami perkembangan yang pesat pula. Maka dari itu, ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana proses implementasi manajemen di sekolah tersebut hingga dapat maju dan mampu bersaing dengan MA atau SMA sederajat disampingnya.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan observasi, dengan observasi langsung ke tempat sekolah MAS ULUMUDIN SUSUKAN mewawancarai pihak sekolah, kurikulum dan kepala sekolah, penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data dan pendapat, pemikiran, persepsinya pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian "pemaknaan partisipan tentang situasi-situais dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan, meliputi perasaan keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan, beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekadar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori. Penelitian kualitatif mengkaji

persepektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam. Dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi (Syaodih Nana Sukmadinata, 2015).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Perencanaan sekolah MAS ULUMUDIN SUSUKAN CIREBON dilakukan atas Kerjasama antara sekolah dengan komite, agar sekolah ini tetap semangat berkompetitif dengan sekolah lain dalam meningkatkan kualitas harapan sekolah, setiap tahun ada peningkatan mutu baik akademik maupun nonakademik, sesuai standar nasional yang telah ditetapkan pemerintah. Hal tersebut akan bisa terwujud manakala tenaga pendidik maupun kependidikan mampu meningkatkan kompetensinya dalam rangka pelayanan pendidikan kepada siswa. Dengan demikian maka diperlukanya:

1. Perencanaan sekolah sebagai dasar atau pedoman sekolah dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun Rencana Sekolah MAS ULUMUDIN SUSUKAN yaitu: (Mampu melaksanakan ajaran islam, menciptakan pendidikan yang unggul dan menjadi idola masyarakat, terbentunya imani, ismaili dan ihsani, Meningkatkan kegiatan kegaamaan di lingkungan madrasah).
2. Pemrograman program untuk data terkait siswa dan guru semua ada di aplikasi Emis dari Kementerian Agama. EMIS (*Education Management Information System*) merupakan sistem manajemen data pendidikan Islam yang berperan dalam menunjang proses perencanaan dan pengambilan kebijakan program pendidikan Islam pada Kementerian Agama
3. Perorganisasian Organisasi sekolah merupakan sebuah perserikatan yang berada di bawah manajemen sekolah yang bertujuan untuk membantu menciptakan sebuah kondisi yang efektif dari kegiatan sekolah. Seperti kepala sekolah beserta jajaran organisasi intra sekolah
4. Penataan staf kualifikasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2008 tentang Standar tenaga administrasi sekolah atau madrasah, Tenaga Administrasi Sekolah atau Madrasah mencakup kepala tenaga administrasi,

pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus sekolah atau madrasah. Pengawasan dan pengendalian, untuk pengawasan dan pengendalian dalam MAS ULUMUDIN SUSUKAN pengawasan dan pembinaan dilakukan tiap bulan oleh kepala sekolah dan pengawas.

5. EVALUAI DAN MONITORING Monitoring dan Evaluasi di MAS ULUMUDIN SUSUKAN dilakukan setiap 1 bulan sekali oleh kepala sekolah dan beserta guru-guru dan komite sekolah serta didampingi oleh pengawas pembina sekolah.

B. Pembahasan

Manajemen sekolah merupakan bagian dari manajemen pendidikan atau penerapan manajemen pendidikan dalam organisasi sekolah sebagai salah satu komponen dari sistem pendidikan. Manajemen sekolah "*school management*" akan melihat bagaimana manajemen substansi-substansi pendidikan di suatu sekolah atau manajemen berbasis sekolah (*school based management*) agar dapat berjalan dengan tertib, lancar dan benar-benar terintegrasi dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Hal-hal yang paling penting dalam suatu sekolah adalah bagaimana manajemen terhadap komponen-komponen yang ada sekolah itu sendiri. Terdapat beberapa komponen-komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik yaitu: kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan. Semua komponen itu harus terstruktur rapi agar nantinya MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dapat terlaksana dan berjalan dengan baik. (Sutomo, dkk. 2016. 47 - 49).

Strategi pengelolaan pendidikan yang mengendapkan kerjasama antara berbagai pihak seperti pengelolaan hubungan sekolah badan masyarakat, lebih dikenal dengan istilah the collaborative school management (Caldrew dan Pink, 1998) yang pada perkembangan selanjutnya menjadi model pengelolaan sekolah yang dinamakan school based management atau Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). (Suryosubroto, 2013, 195). SBM (School Based Management) atau MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) merupakan bentuk alternatif pengelolaan program desentralisasi bidang pendidikan yang ditandai

adanya otonomi luas di tingkat sekolah partisipas masyarakat dan daam kerangka kebijakan pendidikan nasional (Tim Bapenas dan Bank Dunia 1999:10). Konsep pengelolaan ini juga menekankan kepada kemandirian dan kreativitas sekolah didalam mengelola potensi sumber daya pendidikan melalui kerja sama dengan pemerintah dan rakyat dalam mengambil keputusan untuk memenuhi tujuan peningkatan mutu sekolah (Suryosubroto, 2013).

MAS ULUMUDIN SUSUKAN CIREBON merupakan sekolah yang telah terakreditasi A artinya dari 8 setandar nasiona pendidikan semua telah terpenuhi. Namun demiekian seiring perkembangan zaman yang semakin dinamis maka institus ekolah dituntut untuk dapat menyesuaikan dri dalam rangka menyiapkan peserta didik yang notabennya adalah penerus bangsa untuk menjawab tantangan zaman menjadi solusi atas setiap permasalahan yang terdapat dimasyarakat dan bangsa. Dengan demikian untuk menuju sekolah yang berkualitas yang siap mencetak generasi-generas emas bangsa memerlukan perencanaan yang matang yang dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan berkesinambungan hal ini seiring dengan perkembangan Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007. Demikian gambaran umum MAS ULUMUDIN SUSUKAN CIREBON berdasarkan pengamatan dan penegtahuan pribadi. Sejak tahun 2015 Madrasah ULUMUDIN bersetatus terakreditasi A dengan disertai programa unggulan Tahfidhul Qur'an disertai peningkatan mutu penggunaan bahasa asing dilengkapi laboratorium bahasa guna peningkatan mutu madrasah dalam berbahasa asing. Karena Mutu sangat penting dalam indikator keberhasilan sekolah, karena proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga mampu menciptakan situas pemebelajaran yang menyenangkan, motivasi dan minat belajar yang tinggi (Tatang, 2020). Maka dari itu diperlukan kerjasama antara komponen-komponen yang ada di suatu sekolah agar konsep dari MBS dapat tercapai dan juga sekolah dapat mengoptimalkan visi dan misi sekolah melauai komponen-komponen sekolah agar terwujudnya cita-cita dan tujuan sekolah tersebut, karena peningkatan mutu sekolah akan mempengaruhi mutu peserta didik di sekolah itu juga.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari kegiatan observasi yang dilakukan di MAS ULUMUDIN SUSUKAN di kesimpulan sebagai berikut:

Diketahui profil MS ULUMUDIN SUSUKAN sebagai satu-satunya sekolah menengah atas berbasis pesantren di kecamatan Susukan, Tupoksi Sekolah Dalam Subtansi Proses yaitu **Perencanaan** sekolah di MAS ULUMUDDIN SUSUKAN dilakukan atas Kerjasama antara sekolah dengan komite, **Pemrograman** yang ada di EMIS dimana sekolah berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, **Pengorganisasian** sekolah yang bertujuan untuk membantu menciptakan sebuah kondisi yang efektif dari kegiatan sekolah dimulai dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Hubungan Masyarakat, Waka Sarana Prasarana, Kepala Bagian Tata Usaha, Unit Laboratorium Komputer, Unit Laboratorium IPA, Unit Perpustakaan, serta dewang Guru yang mengajar. **Penataan staff** yang kualifikasinya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2008 tentang Standar tenaga administrasi sekolah atau madrasah, Implementasi kurikulum yang digunakan di MAS ULUMUDDIN SUSUKAN, yaitu kurikulum merdeka untuk semua kelas, **pengawasan dan pembinaan** dilakukan tiap bulan oleh kepala sekolah dan pengawas pembina, **Monitoring** dan **Evaluasi** di MAS ULUMUDDIN SUSUKAN dilakukan setiap 1 bulan sekali oleh kepala sekolah dan beserta guru-guru dan komite sekolah serta didampingi oleh pengawas pembina sekolah dan dalam subtansi sekolah tugas di MAS ULUMUDDIN SUSUKAN sudah dibuat dan dijalankan dengan baik meskipun indikator pencapaiannya belum maksimal.

B. Saran

Sebaiknya sekolah lebih meningkatkan lagi kualitas dalam subtansi tugas, di MAS Ulumudin seperti kurikulum pembelajaran, administrasi sekolah, organisasi sekolah dan kelembaaan agar peneylenggara pendidikan disekolahan tersebut dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah Pasteur Dudung, *Manajemen Sekolah Kepemimpinan*, 2020, ALQAPRINT JATINANGOR. Jatinangor

- Fetrimen dan Siti Saroh, 2022 *Penerapan Pendidikan Inklusi Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Covid 19 di DKI Jakarta*, Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Volume 11 Nomor 1 Tahun 2022
- Syaodih Nana Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT ROSDAKARYA.
- Tatang. (2020). *Manajemen Sekolah Dan kepemimpinannya*. ALQARPRINT.
- Suryosubroto. (2013). *Dimensi-dimensi Manajemen Pendidikan di sekolah*. PT Rineka Cipta.